

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman.⁵⁴

Penelitian dengan judul “Pola Asuh *Single Mother* dalam Membentuk Akhlak Anak di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto” ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi dengan mengamati terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

⁵⁴ Eko Sugiarto, *MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF SKRIPSI DAN TESIS* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 9.

⁵⁵ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *DESAIN PENELITIAN SASTRA* (Malang: UMM Press, 2020), hlm. 39.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pelabuhan Kabupaten Mojokerto. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan sejak diizinkan melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam buku karya Tryugu yang berjudul *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa dalam Belajar Matematika* dijelaskan bahwa “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada orang lain”⁵⁶ Sumber data akan diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang benar. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan ibu yang menjadi orang tua tunggal. Wawancara yang diajukan mengenai pola asuh

⁵⁶ Tryugu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika* (Medan: Guepedia, 2020), hlm. 27.

yang digunakan oleh *single mother* dan proses pembentuk akhlak anak.

2. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung objek yang diteliti. Dalam observasi ini diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap dan lebih akurat. Observasi ini akan dilakukan di Dusun Pelabuhan untuk mengetahui Pola Asuh *single mother* dan proses pembentuk akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang terjadi dilapangan.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain-lain.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini seperti *Handphone*, buku, bulpoin dan lain sebagainya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin membaik.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan menggunakan cara ini data serta peristiwa yang diperoleh akan sesuai dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat dan lebih sistematis mengenai penelitian yang sedang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu:

a. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data maka dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi atau dapat menggunakan teknik lain dalam waktu yang berbeda.

b. Triangulasi sumber

Menguji keabsahan data dengan mengulang sumber atau orang yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Triangulasi Metode

Menguji keabsahan data dengan mengumpulkan informasi dengan menggunakan metode yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses Menyusun dan mengolah data sehingga dapat dipahami. Langkah-langkah teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat dan teliti secara jelas dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal berkaitan dan dianggap penting. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawancara. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mencapai tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penyajian data kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data merupakan

proses penyusunan informasi yang disusun secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya yaitu memberikan kesimpulan. Kesimpulan ini diharapkan adanya temuan baru. Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan dengan hasil data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa pola asuh yang diterapkan *single mother* dalam membentuk akhlak anak.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif ini terbagi menjadi 3, yaitu tahap pralapangan, tahap lapangan, tahap akhir penelitian:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang diperlukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan dan lain sebagainya.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan peneliti memulai terjun ke lapangan atau memulai penelitian. Dengan menggali dan mencari data yang ada di lapangan. Diawali dengan memahami latar penelitian dan memasuki lapangan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini dilanjutkan dengan menganalisis data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan.